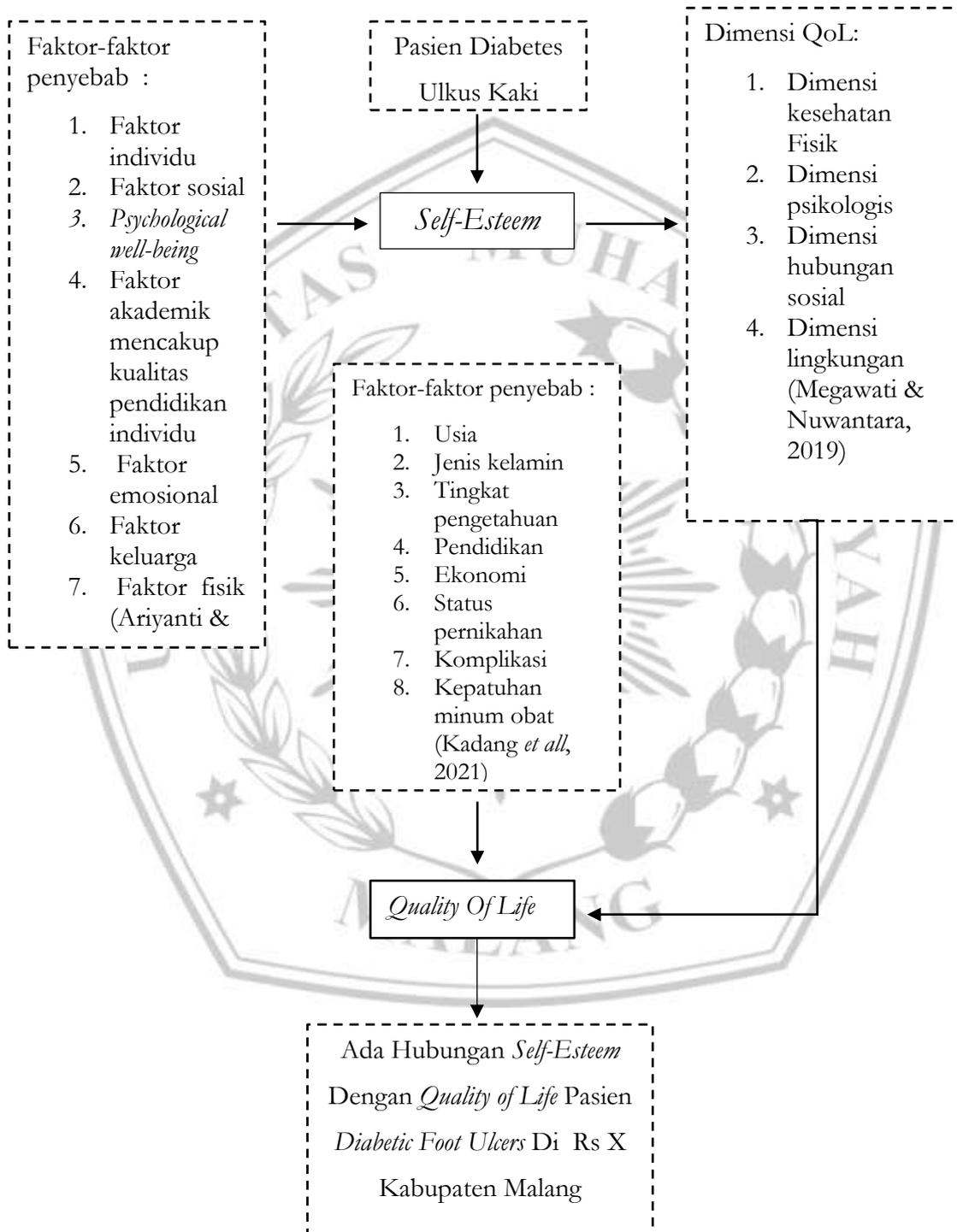


BAB III
KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

= Diteliti



= Tidak diteliti



= Berhubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Dari kerangka konsep diatas menjabarkan mengenai pasien ulkus kaki diabetes akan mengalami beberapa masalah fisik diantaranya yaitu luka yang sulit untuk disembuhkan, luka tersebut juga akan menimbulkan bau yang tidak sedap, selain itu juga adanya kelainan bentuk kaki dan menyebabkan terganggunya mobilitas fisik. Dari masalah yang ditimbulkan diatas mampu membuat pasien tersebut mengalami masalah pada harga dirinya (*Self-esteem*). Faktor penyebab yang ditimbulkan dari *Self-esteem*, faktor individu faktor sosial, *psychological well-being*, faktor akademik mencakup kualitas pendidikan individu, faktor emosional, faktor keluarga. Dari faktor diatas pasien sering merasa dirinya tidak mampu melakukan aktivitas seperti biasanya, merasa bahwa dirinya dapat mengganggu karena bau yang ditimbulkan. Dari prespektif siatatas mampu menyebabkan *self-esteem* yang negatif. Adapun QoL memiliki beberapa dimensi yang meliputi dimensi fisik, psikologis, sosial, dan hubungan dengan lingkungan. Hubungan antara *self-esteem* dengan QoL terdapat pada dimensi psikologis yang meliputi bagaimana seseorang menikmati hidupnya, kemampuan berkonsentrasi, persepsi terhadap penampilannya, perasaan

cemas dan depresi. Dimensi psikologis terdiri dari *bodily* dan *appearance*, perasaan negatif, perasaan positif, *self-esteem*, berfikir, belajar, memori, dan konsentrasi. Dan pada akhirnya faktor yang mempengaruhi *self-esteem* pasien ulkus kaki juga akan berhubungan dengan QoL pasien tersebut.

3.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H1 : ada hubungan *self-esteem* dengan *quality of life* (QOL) pasien *diabetic foot ulcer*

